BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang pesat dan perkembangan dunia usaha yang mengarah pada era globalisasi, mempengaruhi tatanan masyarakat baik dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan aspek-aspek lainnya. Sehingga pemerintah berusaha mengembangkan segala aspek dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Persaingan global ini menjadikan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung dituntut untuk lebih baik dalam menjalankan manajemennya agar aktivitas perusahaan berjalan semaksimal mungkin.

Dalam pengelolaan perusahaan, terlebih dahulu manajemen harus menetapkan tujuan dan sasaran, kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang akan terjadi sebagai akibat dari rencana kegiatan tersebut, kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran.

Anggaran disusun berdasarkan suatu tujuan dan rencana yang akan dicapai, namun sebagai alat bantu, anggaran bukanlah alat yang sempurna karena anggaran disusun berdasarkan proyeksi masa yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu seperti :

a. Faktor yang terkendali, seperti harga, promosi dan pendistribusian.

b. Faktor yang tidak terkendali, seperti konsumen, kebijakan pemerintah dan teknologi.

Dalam penyusunan anggaran yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyusunan anggaran serta kegiatan penganggaran lainnya adalah di tangan pimpinan tertinggi perusahaan atau instansi.

Dalam penyusunan laporan realisasi anggaran pun tidak terlepas dari prosedur yang sudah ditentukan dalam Undang – Undang yang ditentukan oleh Pemerintah Pusat. Anggaran yang akan digunakan belum sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Fenomena yang terjadi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung data kuantitatifnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Kuantitatif 2006-2010

TAHUN	NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			Rp	Rp	%
2006	1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	19,500,000	27,000,000	138.5
	2	Penyediaan peralatan rumah tangga	33,250,000	35,000,000	105.26
	3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	18,500,000	19,500,000	105.4
2007	1	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	27,750,000	28,800,000	103.78
	2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	23,800,000	29,100,000	122.27
2008	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	46,000,000	48,250,000	104.89

	2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	24,000,000	29,300,000	122.08
	3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	14,650,000	15,500,000	105.8
2009	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	46,800,000	47,000,000	100.43
	2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	24,000,000	28,200,000	117.5
	3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	14,000,000	14,850,000	106.07
2010	1	Penyediaan jasa surat menyurat	2,000,000	3,000,000	150
	2	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	32,250,000	34,250,000	106.2
	3	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	28,750,000	40,800,000	141.91
	4	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	20,500,000	24,500,000	119.51

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis setelah melihat data kuantitatif dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung yaitu bila dilihat dari tahun ke tahun (2006 s/d 2010) realisasi anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung terlebih lagi realisasi yang memiliki nilai lebih besar sering terjadi pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, kegiatan penyediaan peralatan rumah tangga dan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

Fenomena yang terjadi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung terjadinya ketidaksamaan atas anggaran yang ada dengan realisasinya, dimana anggaran administrasi perkantoran yang ada pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung dengan yang terealisasi menurut kegiatan masing – masing selalu berbeda. Anggaran yang ada tidak sama dengan realisasinya. **(Hj. Nia Kurnia Wijayanti, SE ; Sub. Bagian Keuangan dan Program)**

Dalam tahapan proses penyediaan anggaran, prosedur penyusunan anggaran pun berpengaruh penting untuk menyelenggarakan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dangan cara yang sama, prosedur penting bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam, sedangkan anggaran adalah rencana tertulis mengenai suatu kegiatan instansi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa. Dana yang dianggarkan dan sudah digunakan untuk suatu kegiatan operasional akan dievaluasi kembali melalui realisasi anggaran. Realisasi anggaran adalah pendapatan yang tersedia yang telah diberikan kewenangannya melalui anggaran pemerintah selama suatu tahun fiscal yang digunakan untuk membayar hutang dan belanja dalam periode

tertentu serta realisasi anggaran yang sudah digunakan akan dilaporkan melalui laporan realisasi anggaran.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 24 Tahun 2005, Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalamsatu pelaporan.

Laporan realisasi anggaran berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap anggaran yang sudah digunakan sehingga dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kembali untuk kegiatan pada triwulan berikutnya. Adapun tujuan laporan realisasi anggaran yaitu sebagai informasi dan pengendalian keuangan untuk membandingkan penyerapan anggaran yang sudah digunakan. Penyerapan adalah dana yang sudah digunakan untuk kegiatan yang sedang berjalan.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung mempunyai tugas pokok dan fungsi **"Melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung".** Dengan mempertimbangkan hal-hal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta mengenali lebih dalam faktor-faktor internal dan eksternal yang diprediksi dapat mempengaruhi

terhadap kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung.

Dengan memperhatikan kondisi perkembangan Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan di Kota Bandung maka Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung telah menyusun berbagai program serta kegiatannya, dimana program dan kegiatan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pembangunan setiap tahunnya.

Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung merupakan salah satu satuan kerja Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas Penyusunan dan Realisasi Anggaran di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) dengan mengambil judul **"ANALISIS PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN (PERINDAG) KOTA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Tidak sesuainya antara anggaran dengan realisasi yang ada pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.
2. Keterlambatan dalam menyusun laporan realisasi anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memilih topik Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung, karena menurut penulis ini merupakan salah satu hal yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang dalam pemilihan judul yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.

2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi serta upaya – upaya yang dilakukan dalam Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung .

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung oleh penulis, maka penulis mengharapkan hasilnya dapat member masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Kegunaan penelitian yang diperoleh dari penulisan ini adalah :

1.4.1 Kegunaan Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian secara praktis yang diperoleh dari penulis ini berguna untuk :

1. Bagi penulis

   Untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan realisasi anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.

2. Bagi perusahaan

   Diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran yang berguna dalam peningkatan kualitas secara keseluruhan dalam menyusun laporan realisasi anggaran serta memberikan masukan dalam pengumpulan dan penyimpanan bukti-bukti transaksi keuangan.

3. Bagi pihak lain

   Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Secara Akademis

Adapun kegunaan penelitian secara akademis yaitu :

1. Memberikan masukan – masukan kepada program studi khususnya program studi akuntansi mengenai prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran.
2. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran serta mampu mengidentifikasi permasalahan yang memberikan alternatif pemecahan masalah.
3. Sebagai bahan evaluasi dan juga perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan prakteknya dilapangan yang berkaitan dengan analisa prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran.

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Perindustrian Perdagangan (PERINDAG) Kota Bandung yang terletak di Jalan Kawaluyaan No.2 Soekarno Hatta Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Feb 2011	Maret 2011	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011
I	Persiapan Penelitian						
	1. Permohonan Ijin Penelitian	■					
	2. Realisasi Ijin Penelitian		■				
	3. Penentuan Tempat Penelitian		■				
	4. Surat penerimaan dari instansi			■			
II	Ujian Komprehensif		■				
III	Pelaksanaan Penelitian						
	1. Aktivitas Penelitian		■	■	■	■	■
	2. Bimbingan Penelitian		■	■	■	■	■
	pembimbing instansi						
IV	Pelaporan Penelitian						
	1. Konsultasi Dengan dosen Penelitian		■	■	■	■	■
	2. Bimbingan dengan dosen Penelitian		■	■	■	■	■
	3. Pembuatan Laporan Penelitian		■	■	■	■	
	4. Ujian Penelitian						■
	5. Final pembuatan laporan Penelitian						■
	6. Sidang Penelitian						■
	7.Pengumpulan Laporan Penelitian						■